



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1. Latar Belakang Pemilihan Judul

Selaras dengan lajunya pembangunan ekonomi di Indonesia, dewasa ini banyak perusahaan kecil berkembang menjadi perusahaan besar. Pemilik perusahaan yang besar tidak dapat melakukan aktivitas perusahaan secara keseluruhan dan tidak dapat mengawasi secara langsung. Semakin berkembangnya dunia usaha ini telah mendorong diadakannya suatu pemisahan antara pemilik perusahaan dengan para pengurus atau para manajemen perusahaan. Pimpinan perusahaan yang diberi wewenang serta tanggung jawab untuk mengelola perusahaan harus mempertanggungjawabkan kepercayaan yang telah dilimpahkan kepadanya, yaitu dengan membuat suatu laporan pertanggungjawaban. Laporan pertanggungjawaban ini dituangkan dalam bentuk Laporan Keuangan yang dibuat secara periodik.

Laporan Keuangan pada dasarnya merupakan hasil akhir proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai media untuk menyampaikan keadaan atau kewajiban-kewajiban didalam perusahaan kepada pihak yang berkepentingan. Berhasil tidaknya seorang pimpinan dalam mengelola perusahaannya akan terlihat dari angka-angka yang tercermin dalam Laporan Keuangan.

Gambaran mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan dapat kita lihat dari Laporan Keuangan tersebut. Dengan menghubungkan elemen-elemen dari berbagai Aktiva satu dengan lainnya, elemen-elemen dari berbagai Pasiva satu



dengan lainnya serta menghubungkan elemen-elemen dari Aktiva dan Pasiva dalam Neraca pada suatu saat tertentu, kita akan dapat memperoleh banyak gambaran mengenai posisi atau keadaan keuangan suatu perusahaan.

Mengadakan analisa terhadap Laporan Keuangan sangat penting baik pihak internal maupun bagi pihak eksternal, misalnya dalam hal pengambilan suatu keputusan. Bagi pihak intern, dengan mengadakan analisa laporan keuangan dari perusahaan, manajer akan dapat mengetahui keadaan dan perkembangan finansial yang telah dicapai diwaktu-waktu yang telah lalu dan waktu sedang berjalan. Dengan mengadakan analisa data keuangan dari tahun-tahun yang lalu dapat diketahui kelemahan-kelemahan dari perusahaan serta hasil yang dianggap cukup baik. Hasil analisa histories tersebut sangat penting artinya bagi perbaikan penyusunan rencana yang akan dilakukan diwaktu yang akan datang. Dengan mengetahui kelemahan yang dimilikinya, diusahakan agar perusahaan dapat memperbaiki kelemahan-kelemahannya tersebut dalam penyusunan rencana untuk tahun-tahun yang akan datang. Sedangkan untuk hasil yang dianggap sudah cukup baik pada waktu lampau harus dapat dipertahankan untuk waktu yang akan datang.

Bagi pihak eksternal, misalnya kreditur atau bank, sebelum mengambil keputusan untuk memberi atau menolak permintaan kredit dari suatu perusahaan, maka kreditur atau bank perlu mengadakan analisa terlebih dahulu terhadap Laporan Keuangan perusahaan yang mengajukan kredit tersebut, agar kreditur atau Bank dapat mengukur kemampuan perusahaan tersebut dalam membayar kembali hutangnya beserta beban bunganya.



Para kreditur atau bank yang memberikan kredit jangka panjang bertujuan untuk dapat mengetahui apakah kredit yang akan diberikan itu cukup mendapat jaminan dari Aktiva (harta), terutama Aktiva Tetap perusahaan. Sedangkan para kreditur atau Bank yang memberi kredit jangka pendek bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan yang bersangkutan untuk dapat memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Para kreditur atau bank cenderung lebih tertarik pada kemampuan perusahaan tersebut untuk membayar Hutang jangka pendeknya dengan dana yang berasal dari Aktiva Lancar.

Dalam menganalisa Laporan Keuangan, kita dapat menggunakan berbagai alat-alat analisa keuangan, tergantung kepada kebutuhan yang menganalisa Laporan Keuangan tersebut. Salah satu alat analisa Laporan Keuangan adalah penggunaan rasio Keuangan.

Begitu pula dengan rasio keuangan, mempunyai berbagai macam, seperti Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas. Rasio Likuiditas merupakan rasio yang bertujuan mengukur likuiditas perusahaan. Likuiditas perusahaan merupakan indikator bagi perusahaan yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo dengan menggunakan Aktiva Lancar yang dimiliki perusahaan. Untuk itu perusahaan harus selalu menjaga keadaan likuiditasnya tetap stabil, karena kondisi perusahaan yang kurang atau tidak likuid menyebabkan perusahaan tidak mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo.



Rasio Solvabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menjamin atau memenuhi semua kewajiban apabila perusahaan dilikuidasi atau dibubarkan.

Rasio Rentabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam hal memperoleh laba dalam satu periode dalam kegiatan operasionalnya.

Dengan bertolak dari latar belakang di atas, penulis tertarik untuk menelaah lebih lanjut mengenai penggunaan rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas perusahaan, yang selanjutnya akan dijadikan sebagai bahan penulisan Tugas Akhir dengan judul: **“SUATU TINJAUAN TERHADAP ANALISA RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN RENTABILITAS PADA PEMERINTAH KOTA BANDUNG PERIODE 2000 SAMPAI DENGAN 2003”**



## 1.2 Identifikasi Masalah

Dilihat dari latar belakang masalah, penulis membatasi masalah pada hal-hal sebagai berikut:

1. Sejauh mana pelaksanaan analisa Laporan Keuangan yang dilakukan di Pemerintah Kota Bandung
2. Sejauh mana tingkat Likuiditasi, Solvabilitas serta Rentabilitas di Pemerintah Kota Bandung

## 1.3 Maksud dan Tujuan Laporan Tugas Akhir

Maksud dari Laporan Tugas Akhir ini adalah untuk mendapatkan data dan informasi keadaan finansil perusahaan untuk mengetahui rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas perusahaan yang bersangkutan.

Adapun tujuan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan analisa Laporan Keuangan di Pemerintah Kota Bandung
2. Untuk mengetahui tingkat Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas perusahaan di Pemerintah Kota Bandung

## 1.4 Kegunaan Laporan Tugas Akhir

Berdasarkan maksud dan tujuan yang telah ditentukan di atas, maka Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberi Kegunaan, diantaranya:

1. Bagi Penulis

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan DIII di Universitas Widyatama, serta



diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam hal menganalisa rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas perusahaan.

## 2. Bagi Pemerintah Kota Bandung

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran yang objektif mengenai Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas pada Pemerintah Kota Bandung

## 3. Bagi Universitas

Laporan Tugas ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bahan kritis dalam pengembangan sebuah karya ilmiah, serta dapat menambah perbendaharaan keustakaan.

### 1.5 Metodologi Tugas Akhir

Dalam penulisan Tugas Akhir, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif. Menurut Moh. Nazar, Ph.D (1983:63) metode penelitian deskriptif adalah salah satu penelitian yang mengumpulkan, mengelola dan menganalisa data untuk kemudian dibuat penafsiran, kesimpulan dan saran.

Adapun teknik pengumpulan data yang akan dilakukan adalah:

#### 1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung terhadap objek yang diteliti.

Dalam teknisnya, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### a. Observasi



Yaitu mengadakan tanya jawab langsung mengenai objek yang diteliti.

b. Wawancara

Yaitu mengadakan tanya jawab langsung mengenai objek yang diteliti dengan pihak terkait.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang bersumber dari buku-buku serta yang ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Tujuan studi kepustakaan ini adalah mendapatkan pengetahuan secara teoritis mengenai objek yang diteliti yang kemudian dibandingkan dengan pelaksanaannya.

### **1.6 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek**

Penelitian ini dilakukan dengan melaksanakan pengamatan pada Badan Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung yang berlokasi di jalan Wastu Kencana No.2 Bandung